

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Suatu aktifitas yang mempunyai peran dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, pariwisata telah menarik minat banyak akademisi dari berbagai disiplin ilmu untuk mengkajinya,serta mengusulkan pengembangan ilmu pariwisata yang sejajar dengan ilmu-ilmu lain. Tentang pariwisata dikembangkan sebagai suatu disiplin tersendiri, yang disebut *Tourismology*. Pariwisata merupakan suatu fenomena yang kompleks dan multidimensional maka pemahaman secara komprehensif tidak bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai perspektif disiplin keilmuan yang ada sebelumnya. Pengembangan *Tourismology* akan memberikan peluang lebih baik untuk mengkaji berbagai masalah kepariwisataan sebagai suatu *composite phenomena*. Pengembangan pariwisata sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri dengan menyebut *tourismology* ini sebagai *tourism discipline*(Leiper, 2009: 256 - 257).

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki aset pariwisata yang melimpah Dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam potensi pariwisata. Mulai dari kebudayaan, kuliner hingga wisata minat khusus ada di Indonesia. Namun angka kunjungan wisatawan ke Indonesia masih tergolong rendah. Menurut Badan Pusat Statistik angka kunjungan

wisatawan ke Indonesia pada tahun 2014 sebesar 9,7 juta pengunjung. Angka ini masih jauh dari negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand. Di tahun yang sama Malaysia berhasil menarik minat wisatawan untuk berkunjung sebesar 22,6 juta sedangkan Thailand sebesar 24 juta. Dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata salah satunya Jawa Tengah tepatnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah daerah istimewa setingkat provinsi di Indonesia yang merupakan pelebuan negara kesultanan Yogyakarta dan negara kadipaten paku alaman. Daerah Istimewa Yogyakarta terletak dibagian selatan pulau jawa, dan berbatasan dengan provinsi jawa tengah dan samudera hindia. Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki luas 3.185,80 km<sup>2</sup> ini terdiri atas kotamadya, dan empat kabupaten, yang terbagi lagi menjadi 78 kecamatan, dan 438 desa/kelurahan. Menurut sensus penduduk 2010 memiliki populasi 3.452.390 jiwa dengan proporsi 1.705.404 laki – laki, dan 1.746.986 perempuan, serta memiliki kepadatan penduduk sebesar 1.084 jiwa per km<sup>2</sup>. Daerah Istimewa Yogyakarta adalah provinsi yang beribukota di

koya Yogyakarta berdiri pada tanggal 4 maret 1950 dengan dasar hukum UU No. 3/1950. Letak provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pulau jawa, pada posisi 7° - 8°LS dan 11° - 111° BT dengan luas wilayah bkurang lebih 3.142 km<sup>2</sup>. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di bagi kedalam lima wilayah, meliputi empat kabupaten dan satu kota, yaitu sebagai berikut : Kabupaten

Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, dan kota Yogyakarta.

Jika dari wisatawan yang pernah berkunjung ke Yogyakarta, pasti sudah tidak asing lagi dengan kawasan wisata Bunker Kaliadem yang letaknya di sisi selatan lereng gunung merapi. Tempat wisata ini persis berada di atas rumah mantan juru kunci Mbah Maridjan, tepatnya pada ketinggian 2.963 meter di atas permukaan laut.

Sebelum terjadinya letusan hebat dari Gunung Merapi, dulunya Bunker Kaliadem merupakan tempat wisata sekaligus sebagai bumi perkemahan untuk para pendaki. Udara yang sejuk serta asri dan tempat yang luas berpadu dengan pemandangan sekitar yang masih alami, begitu mengesankan Kaliadem masa lalu. Menurut sejarah, Bunker Kaliadem adalah salah satu saksi bisu terjadinya bencana alam pada tahun 2006 yang memporak – porandakan kawasan ini hingga memakan beberapa korban jiwa. Dua korban di temukan di dalam Bunker bawah tanah dengan kedalaman 3 meter dan luas 12 x 8 meter. Ketika ditemukan kondisi korban mengalami banyak bekas luka bakar yang di akibatkan terjangan awan panas atau wedhus gembel dari Gunung Merapi.

Kejadian yang meratakan tempat wisata Bunker Kaliadem ini pun kembali terulang pada tahun 2010. Bencana alam yang satu ini banyak memakan korban, total korban yang di nyatakan meninggal yaitu 43 jiwa termasuk juru

kunci Mbah Maridjan. Saat ini wisata Bunker Kaliadem hanya menyisakan hamparan pasir dan bebatuan vulkanik sebagai saksi bisu atau kejadian bencana alam meletusnya Gunung Merapi. Sebagian barang bukti lain tersimpan rapi di Museum Gunung Merapi. Tempat wisata Bunker Kaliadem berada di desa Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta dengan kearah utara jogja kurang lebih sekitar 30 km.

Menginjakan kaki di Bunker Kaliadem kalian tidak akan pernah percaya bahwa dulunya kawasan ini merupakan salah satu tempat favorit para pendaki gunung untuk mendirikan tenda perkemahan. Sejauh mata memandang, kalian hanya akan melihat puing – puing batu di atas hamparan pasir bekas bencana alam silam. Selain menyimpan banyak sejarah dan kenangan, tempat ini juga terdapat Bunker tempat perlindungan yang merenggut nyawa dua relawan ketika terjadinya letusan Gunung Merapi. Meskipun kejadian mengerikan itu sudah terjadi beberapa

tahun lalu, namun kalian akan tetap bisa melihat sisa – sisa peninggalan akibat letusan Merapi. Kawasan Kaliadem memiliki luas sekitar 25 hektar dan jika kalian perhatikan kawasan ini juga di kelilingi oleh hutan pinus.

Selain sejarahnya, kawasan ini juga memiliki udara yang sejuk serta keunikan dan keindahan alam lainnya. Meskipun belum kembali seperti dulu, kini kawasan Kaliadem di manfaatkan warga sekitar dan pemerintah untuk

membuka tempat wisata yang di beri nama Lava Tour Kaliadem Merapi. Kegiatan dari Lava Tour Bunker Kaliadem Merapi sendiri yaitu memberikan edukasi atau pendidikan kepada para wisatwan yang berkunjung ke Bunker Kaliadem untuk mengerti serta memahami betapa hebatnya letusan dari Gunung Merapi. Keuntungan lain yang bisa kalian dapat ketika mengikuti Lava Tour yaitu bisa menyaksikan bagaimana puncak Gunung Merapi dari jarak 2 km saja. Jika kalian berkunjung di merapi ketika malam hari, kalian akan bisa melihat aktifitas Gunung merapi yang mengeluarkan sulfara yang belum pernah berhenti mengepulkan asap dari dalam kawah merapi. Selain itu kalian juga bisa melihat bagaimana proses lelehan lava yang berpijar menuruni kubah lava tersebut. Semua pemandangan unik ini hanya bisa disaksikan di malam hari.

Seperti apa umumnya tempat wisata, di Bunker Kaliadem pun wisatawan tetap bisa hunting foto menarik seperti keindahan hutan pinus di sekeliling area atau atap bangunan yang tertimbun pasir dan abu vulkanik, jika masih belum puas kalian bisa mengambil foto Bunker atau pemandangan Puncak Gunung Merapi dari dekat. Di kawasan wisata Bunker Kaliadem banyak hal yang bisa kalian pelajari ketika mengambil gambar, karena pada dasarnya setiap jengkal apapun yang terdekat di Bunker Kaliadem memiliki cerita dan nilai historinya sendiri. Kaapn lagi para wisatawan bisa merasakan sensasi berlibur sambil belajar seputar gunung yang menjadi 1 dari 16 gunung teraktif di dunia.

Setelah puas mengambil foto tempat wisata Bunker Kaliadem dari berbagai sudut, wisatawan bisa beristirahat di warung – warung yang berada di sekitar area. Di warung – warung ini wisatawan bisa menghilangkan dahaga atau rasa lapar akibat lelah berjalan – jalan mengitari kawasan wisata Bunker Kaliadem. Selain menjual makanan dan minuman, para pedagang di sini juga menjual foto – foto dan video yang menggambarkan bagaimana proses lelehan lava pijar dan besarnya letusan Gunung Merapi pada tahun 2006 silam. Terdapat juga gambar yang menunjukkan proses evakuasi pengangkatan jenazah dari kedua relawan yang meninggal di dalam Bunker akibat terjangan wedhus gembel dan tertimbun material panas tersebut.

Untuk wisatawan yang ingin datang ke wisata Bunker Kaliadem, wisatawan cukup menyiapkan uang sebesar 5.000 rupiah untuk parkir dan 10.000 rupiah untuk masuk di kawasan Bunker Kaliadem. Harga ini bisa berubah sewaktu – waktu sesuai ketentuan pengelola. Sedangkan untuk layanan jasa Lava Tour sendiri memasang tarif yang bervariasi, hal ini di karenakan harga yang di tentukan di sesuaikan dengan panjang atau pendek nya rute yang ingin di lalui oleh para wisata yang sedang berkunjung di Bunker Kaliadem maupun Gunung Merapi. Untuk rute pendek Lava Tour memasang tariff 350.000 rupiah per kelompok, sedangkan untuk rute panjang tariff yang di kenakan sebesar 650.000 per kelompok. Tenang saja, merogoh kocek yang lumayan dalam namun harga ini sesuai dengan fasilitas yang di berikan, jadi para wisatawan tidak akan merasa kecewa Karena sudah mengeluarkan uang cukup banyak.

Harga semua paket ini juga bisa berubah sewaktu – waktu sesuai dengan keadaan dan kondisi.

**B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan wisata Bunker Kaliadem untuk menarik minat wisatawan berkunjung ?
2. Menjelaskan bagaimana upaya wisata Bunker Kaliadem dapat diketahui banyak wisatawan?

. **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian terfokus pada tujuannya maka diperlukan suatu batasan masalah agar sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam destinasi wisata Bunker Kaliadem Merapi di Hargobinangun pakem, Yogyakarta.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui potensi wisata apa saja setelah terjadinya letusan merapi
2. Memberikan saran agar tempat wisata tersebut lebih dikenal wisatawan

**E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian dan pembahasan permasalahan di atas, diharapkan penulisan artikel Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :



### 1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini
- b. Untuk menambah wawasan tentang wisata Bunker Kaliadem di Hargobinangun
- c. Dapat mengetahui bagaimana cara mengembangkan wisata Bunker Kaliadem di Hargobinangun.

### 2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa
- b. Untuk membentuk mahasiswa menjadi profesional dan mampu berkerja keras dalam mengelolah pariwisata Indonesia

### 3. Bagi Pengunjung

- a. Tempat wisata yang menarik dan unik
- b. Letak lokasi wisata Bunker Kaliadem mudah di jangkau.
- c. Tempat nya tidak jauh dari kota jogja.